

MODEL KEBIJAKAN

ANALISIS KEBIJAKAN
PUBLIK

KEBIJAKAN PUBLIK

- Hubungan antara unit-unit pemerintah dengan lingkungannya (Anderson)
- Apa yang dilakukan dan yang tidak dilakukan oleh pemerintah (Thomas Dye)
- Suatu rangkaian tindakan yang saling berkaitan (Arnold Rose)

KEBIJAKAN PUBLIK

- Suatu usulan arah tindakan atau kebijakan yang diajukan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah guna mengatasi hambatan atau untuk memanfaatkan kesempatan pada suatu lingkungan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran (Carl Friedrich)
- Suatu daftar pilihan tindakan yang saling berhubungan yang disusun oleh instansi atau pejabat pemerintah dalam bidang pertahanan, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, pengendalian kriminalitas serta pembangunan perkotaan (W.N. Dunn).

MODEL KEBIJAKAN (1)

Penampilan bagian tertentu suatu situasi problematis secara sederhana untuk kepentingan khusus. Seperti halnya masalah kebijakan yang merupakan suatu konstruksi mental atas dasar konsepsualisasi dan spesifikasi dari unsur-unsur suatu situasi problematis, model kebijakan adalah juga suatu konsepsualisasi artifisial tentang isu kebijakan, seperti energi, lingkungan, kemiskinan, kesenjangan, kesejahteraan, kriminalitas, dll.

MODEL KEBIJAKAN (2)

Model kebijakan disajikan sebagai konsep, diagram, grafik, atau persamaan matematis, untuk menggambarkan, menerangkan dan memprediksi unsur-unsur dari suatu situasi problematis, serta untuk menyempurnakan atau memperbaiki kebijakan publik tersebut dengan merekomendasikan arah-arrah tindakan buat mengatasi masalah tertentu.

MODEL DESKRIPTIF

Model deskriptif dan model normatif. Atas dasar tujuannya, model kebijakan dapat dibedakan antara model deskriptif dan model normatif.

Model deskriptif adalah untuk menerangkan dan memprediksikan sebab dan akibat dari pilihan-pilihan kebijakan. Model deskriptif sering digunakan untuk memonitor outcomes dari tindakan-tindakan kebijakan. Contoh: berbagai Indikator Pembangunan Manusia terbitan UNDP ataupun berbagai instansi Pemerintah.

MODEL NORMATIF

Model normatif. Model ini selain untuk merencanakan dan memprediksi sebab dan akibat suatu tindakan kebijakan, juga mengandung aturan atau acuan tentang bagaimana cara mengoptimalkan pencapaian suatu manfaat tertentu. Beberapa model normatif yang sering digunakan dalam kebijakan publik antara lain adalah: model kualitas pelayanan publik (mis. pelayanan KTP harus selesai dalam 3 hari), tingkat daya saing bangsa, kualitas lembaga PT di Asia.

MODEL VERBAL

Berdasarkan bentuk atau tampilannya, model kebijakan dapat dibedakan antara: model verbal, model simbolis, dan model prosedural.

Model verbal: adalah cara menampilkan model kebijakan dengan menggunakan bahasa verbal. Misalnya, Presiden Habibie, pada sambutan tanggal 29 September 1998 di Lemhamnas menyatakan bahwa *“jika sebagian fungsi negara telah diemban oleh masyarakat madani, sedangkan fungsi-fungsi tertentu diambil alih oleh lembaga internasional, apa fungsi strategis yang harus dilaksanakan oleh negara?”*

MODEL SIMBOLIS

Model simbolis menggunakan simbol-simbol matematis untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel kunci yang dipandang cukup memadai untuk menyatakan masalah kebijakan yang hendak dipecahkan. Model simbolis seringkali disajikan sebagai suatu fungsi matematik.

$$T_t = e * (PDB)_t$$

MODEL PROSEDURAL

Model prosedural adalah cara menampilkan masalah kebijakan dengan cara menunjukkan hubungan yang dinamis antara variabel-variabel kebijakan. Contoh paling baik dari model ini adalah model simulasi yang menunjukkan saling hubungan antara variabel-variabel kunci tentang suatu masalah kebijakan.

MASALAH DAN ISU KEBIJAKAN

- **Masalah kebijakan** (publik) adalah kebutuhan dan nilai yang belum terpenuhi atau kesempatan untuk mengadakan perbaikan yang hanya dapat dilakukan melalui kebijakan publik (David Dery).
- **Isu kebijakan** (publik) adalah pandangan yang berbeda tentang masalah kebijakan serta cara-cara untuk memecahkannya (W.N. Dunn).